



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN TRENGGALEK

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberi kekuatan dan petunjuk – Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 telah disusun sesuai rencana sebagai kewajiban menyampaikan LKjIP setelah Pelaksanaan Program / Kegiatan APBD Tahun 2025 sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dokumen LKjIP menyajikan hasil pengukuran kinerja Tahun 2024 serta evaluasi dan Analisis Akuntabilitas kinerjanya, sehingga dokumen LKjIP ini dapat memberikan informasi keberhasilan / kegagalan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek serta dapat diketahui apakah Program / Kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai indikator dan target Kinerja serta mengarah pada terwujudnya visi dan misi Kepala Daerah. Dan tidak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak – pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini sehingga LKjIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 dapat tersusun.

Selain itu, Dokumen LKjIP juga menyajikan dokumen perencanaan dan kinerja lain seperti Rencana Strategis (RENSTRA), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kerja Tahunan (Renja), Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), serta Perjanjian Kinerja (PK), sehingga dokumen LKjIP juga dapat digunakan untuk mengevaluasi konsistensi penerapan Rencana Strategis yang telah ditetapkan, melalui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di masing – masing bidang sekaligus dapat memberikan gambaran penerapan prinsip – prinsip *Good Governance*, yaitu terwujudnya transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Trenggalek. LKjIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek selain sebagai kewajiban tersebut diatas juga bertujuan untuk :

1. Mengetahui tingkat pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek yang pada akhirnya dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk mengetahui capaian kinerja Bupati Trenggalek.

2. Sebagai bahan evaluasi atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.

LKJiP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun penyusunannya, sehingga mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan LKjIP. Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 disusun, semoga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Trenggalek, 16 Februari 2026
Plt. Kepala Dinas Pariwisata dan
Kebudayaan Kabupaten Trenggalek



TONY WIDIANTO, S.Hut., M.T., M.Sc.
Pembina (IV/a)
NIP. 19800303 200312 1 003

IKHTISAR EKSEKUTIF

LKjIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek merupakan laporan kinerja tahunan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek yang berisi pertanggung jawaban kinerja dalam mencapai tujuan / sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek tahun 2021 – 2026.

Sesuai dengan dokumen perencanaan strategis perangkat daerah (Renstra 2021 – 2026) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek telah menetapkan 1 tujuan dan 5 sasaran strategis dengan 6 indikator kinerja beserta targetnya. Indikator – indikator tersebut yaitu :

Tujuan : Mengembangkan Pariwisata Berbasis Kolaborasi yang Berwawasan Lingkungan dan Berkelangsungan Hidup Masa Depan (Keberlanjutan)

Sasaran Strategis :

- 1. Meningkatnya pemanfaatan kebudayaan dengan Indikator Kinerja Persentase kebudayaan yang dimanfaatkan.**
- 2. Meningkatnya daya saing destinasi wisata dengan Indikator Kinerja Persentase peningkatan DTW (Daerah Tujuan Wisata) unggulan.**
- 3. Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara wisata dengan Indikator Kinerja Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara.**
- 4. Meningkatnya daya saing industri wisata dan ekonomi kreatif dengan Indikator Kinerja Persentase peningkatan industri wisata dan ekonomi kreatif bersertifikasi.**
- 5. Meningkatnya tata kelola pemerintah yang efektif dan efisien dengan Indikator Kinerja Nilai Evaluasi Implementasi Sakip Perangkat Daerah dan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat.**

Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta target yang tercantum dalam **Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek untuk Tahun 2025** adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya tata kelola pemerintah yang efektif dan efisien	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP	90,25 (A)	90,38 (A)	100%
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	99,84	95,10	
2.	Meningkatnya pemanfaatan kebudayaan	Persentase kebudayaan yang dimanfaatkan	68%	71	104,41%
3.	Meningkatnya daya saing destinasi wisata	Persentase peningkatan DTW (Daerah Tujuan Wisata) unggulan	2%	2%	100%
4.	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara	1.164.982	1.084.049	89,62%
5.	Meningkatnya daya saing industri wisata dan ekonomi kreatif	Persentase peningkatan industri wisata dan ekonomi kreatif bersertifikasi	17,88%	17,88%	100%

Sumber : Perubahan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek Tahun 2025

LKjIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek memuat informasi tentang fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek dalam **membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan** yang didukung oleh sumber daya manusia yang terstruktur berdasarkan Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 26 Tahun 2024 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek melalui Sekretariat dan 4 Bidang yang membantu dalam

melaksanakan urusan pariwisata dan urusan kebudayaan serta ketersediaan sarana prasarana yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.

Dalam melaksanakan tugas fungsi, dalam LKJIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek juga menjelaskan permasalahan yang dihadapi, langkah – langkah yang dilakukan dalam mengurai permasalahan, merumuskan isu strategis, landasan hukum yang memayungi implementasi pelaksanaan melalui 8 Program, 19 Kegiatan sampai dengan 32 Sub Kegiatan di tahun 2025.

Laporan Kinerja Tahun 2025 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek menyajikan capaian Indikator Kinerja Daerah dan Capaian Indikator Kinerja Kunci dalam mendukung penyusunan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban Bupati Trenggalek kepada DPRD Kabupaten Trenggalek sesuai amanat pasal 21 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah berupa hasil pelaksanaan tugas – tugas dan kegiatan pembangunan sesuai Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) Tahun 2025 yang masih mengacu dan berpedoman pada Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) Tahun 2025 dalam bab II dan III LKPJ Kabupaten Trenggalek.

Disamping itu, sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pengarusutamaan Gender, maka setiap Perangkat Daerah / Instansi wajib mengintegrasikannya dalam seluruh siklus pembangunan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan pengawasan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
IKHTISAR EKSEKUTIF	4
DAFTAR ISI	7
DAFTAR TABEL	8
DAFTAR GAMBAR	10
BAB I PENDAHULUAN	11
1.1. Latar Belakang	11
1.2. Gambaran Umum	12
1.3. Isu – Isu Strategis	25
1.4. Landasan Hukum	28
1.5. Sistematika penulisan	29
BAB II PERENCANAAN KINERJA	31
2.1. Rencana Strategis Tahun 2021 – 2026.....	31
2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025	38
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	39
2.4. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025	41
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	44
3.1. Pengukuran Kinerja Tahun 2025	44
3.2. Analisis Capaian Kinerja	47
3.3. Capaian Kinerja Lainnya	65
3.4. Realisasi Anggaran	72
BAB IV PENUTUP	84
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Jumlah Pegawai Negeri Sipil.....	14
Tabel 1.2 Rekapitulasi Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).....	15
Tabel 1.3 Komposisi Pegawai PNS dan PPPK pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.....	16
Tahun 2025	
Tabel 1.4 Barang yang Dikelola Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.....	16
Tahun 2025	
Tabel 1.5 Tabel Permasalahan dan Isu Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.....	26
Kabupaten Trenggalek	
Tabel 2.1 Matriks Perencanaan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten.....	31
Trenggalek	
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.....	38
Tabel 2.3 Perbandingan Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten.....	40
Trenggalek Tahun 2025 (Sebelum dan Sesudah Perubahan)	
Tabel 2.4 Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025.....	41
Tabel 3.1 Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2025 Dinas Pariwisata dan.....	44
Kebudayaan Kabupaten Trenggalek	
Tabel 3.2 Capaian Kinerja.....	47
Tabel 3.3 Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2025.....	49
Tabel 3.4 Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2025.....	50
Tabel 3.5 Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2025.....	52
Tabel 3.6 Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2025.....	53
Tabel 3.7 Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2025.....	55
Tabel 3.8 Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2025.....	56
Tabel 3.9 Perbandingan Capaian dengan Kota Lain.....	58
Tabel 3.10 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan.....	59
Tabel 3.11 Capaian Kinerja Tujuan.....	65
Tabel 3.12 Realisasi Anggaran Tahun 2025.....	72
Tabel 3.13 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Anggaran.....	77

Tabel 3.14 Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Meningkatnya Tata Kelola.....	78
Pemerintahan yang Efektif dan Efisien	
Tabel 3.15 Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Meningkatnya Pemanfaatan..	79
Kebudayaan	
Tabel 3.16 Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Meningkatnya Daya Saing.....	80
Destinasi Wisata	
Tabel 3.17 Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Meningkatnya Daya Saing.....	81
Destinasi Wisata	
Tabel 3.18 Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Meningkatnya Daya Saing.....	82
Industri Wisata dan Ekonomi Kreatif	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Susunan Organisasi Perangkat Daerah.....	24
Gambar 3.1 Jenis – Jenis Kebudayaan yang Dimanfaatkan dan Dilindungi.....	65
Gambar 3.2 Grafik Persentase Kebudayaan yang Dimanfaatkan.....	67
Gambar 3.3 Grafik Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisata.....	68
Gambar 3.4 Grafik Rata – Rata Pengeluaran Wisatawan.....	68
Gambar 3.5 Grafik Jumlah Desa Wisata.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 13 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek berdasarkan Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 79 Tahun 2021 tentang Penjabaran Tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek adalah membantu Bupati Trenggalek melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pariwisata dan urusan pemerintahan bidang Kebudayaan.

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok tersebut, ada beberapa isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek pada tahun 2025, yaitu :

- 1) Peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi wisata berbasis *eco-tourism*,
- 2) Peningkatan kunjungan wisatawan,
- 3) Peningkatan kualitas dan kuantitas *event* / atraksi wisata,
- 4) Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pariwisata dan ekonomi kreatif melalui sertifikasi kompetensi,
- 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas pagelaran seni budaya,
- 6) Pelestarian seni budaya dan benda cagar budaya / situs, dan
- 7) Ketersediaan sarana dan prasarana pengembangan seni budaya.

Guna menjawab dan menyelesaikan isu – isu aktual tersebut, pada tahun 2025, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek menetapkan sejumlah sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang selanjutnya ditetapkan sebagai Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek dengan Bupati Trenggalek.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk

Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir, perangkat daerah harus menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) kepada Bupati Trenggalek berdasarkan Perjanjian Kinerja yang disepakati. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan / sasaran strategis instansi. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dimaksud berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Oleh karena itu, seiring dengan telah berakhirnya Tahun Anggaran 2025, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

1.2. Gambaran Umum

Secara umum sesuai Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 26 Tahun 2024 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek mempunyai tugas membantu Bupati Trenggalek melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menyelenggarakan fungsi sebagaimana berikut :

1. Penyusunan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
2. Penyusunan perencanaan program dan anggaran urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
3. Pelaksanaan kegiatan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan kegiatan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
5. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
6. Pembinaan penyelenggaraan kegiatan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;

7. Pembinaan UPTD;
8. Pelaksanaan administrasi urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
9. Penyusunan perjanjian kinerja;
10. Penetapan dan pelaksanaan standar pelayanan dan standar operasional prosedur;
11. Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) secara periodik;
12. Pengelolaan administrasi umum meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan, ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, kehumasan, kepustakaan dan kearsipan;
13. Pemberdayaan dan pembinaan jabatan fungsional;
14. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati Trenggalek sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) sejumlah 70 orang (data sumber per Desember Tahun 2024) yang terdiri dari PNS sebanyak 68 orang dan PPPK sebanyak 2 orang sebagaimana berikut :

1. Sumber Daya Manusia

Karyawan / karyawan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek tahun 2025 berjumlah 66 orang dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Jumlah Pegawai Negeri Sipil

No	Golongan / Pendidikan / Eselon / Diklat	Jumlah	Satuan
<i>Menurut Golongan</i>			
1	Golongan I	5	Orang
2	Golongan II	25	Orang
3	Golongan III	31	Orang
4	Golongan IV	5	Orang
	Jumlah Total	66	Orang
<i>Menurut Pendidikan</i>			
1	Pasca Sarjana	4	Orang
2	Sarjana	17	Orang
3	Diploma (D-III)	0	Orang
4	Diploma (D-IV)	2	Orang
5	SLTA/SMA/SMK	31	Orang
6	SLTP/SMP	4	Orang
7	SD	4	Orang
	Jumlah Total	66	Orang
<i>Menurut Jenis Kediklatan</i>			
1	Struktural	7	Orang
2	Fungsional	11	Orang
3	Pelaksana	48	Orang
	Jumlah Total	66	Orang
<i>Menurut Jenis Kelamin</i>			
1	Laki – Laki	43	Orang
2	Perempuan	23	Orang
	Jumlah Total	66	Orang

Sumber : Simpeg Trenggalek 2025

Tabel 1.2
Rekapitulasi Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja
(PPPK)

No	Golongan / Pendidikan / Eselon / Diklat	Jumlah	Satuan
<i>Menurut Golongan</i>			
1	Golongan I	44	Orang
2	Golongan V	14	Orang
3	Golongan VII	1	Orang
4	Golongan IX	1	Orang
	Jumlah Total	60	Orang
<i>Menurut Pendidikan</i>			
1	Pasca Sarjana	0	Orang
2	Sarjana	1	Orang
3	Diploma (D-III)	1	Orang
4	Diploma (D-IV)	0	Orang
5	SLTA/SMA/SMK	14	Orang
6	SLTP/SMP	0	Orang
7	SD	44	Orang
	Jumlah Total	60	Orang
<i>Menurut Jenis Kelamin</i>			
1	Laki – Laki	55	Orang
2	Perempuan	5	Orang
	Jumlah Total	60	Orang

Sumber : Simpeg Trenggalek 2025

Komposisi Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek terdiri dari PNS laki – laki sebanyak 43 orang, dan perempuan sebanyak 23 orang, sedangkan untuk PPPK laki – laki sebanyak 55 orang dan perempuan sebanyak 5 orang sebagaimana tertera pada tabel berikut :

Tabel 1.3
Komposisi Pegawai PNS dan PPPK
pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2025

No	Jenis Pegawai	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1	PNS	43	23	66
2	PPPK	55	5	60

Sumber : Simpeg Trenggalek 2025

2. Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

Sarana dan prasarana yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah sebagaimana tabel dibawah berikut :

Tabel 1.4
Barang yang Dikelola
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek Tahun 2025

No	Jenis Barang	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)
1	Tanah	12 Buah	1.406.851.000,00
2	KIB B : Peralatan dan Mesin	864 Buah	5.475.859.937,00
3	KIB C : Gedung dan Bangunan	219 Buah	45.377.406.384,64
4	KIB D : Jalan, Irigasi dan Bangunan	60 Buah	13.122.909.778,00
5	KIB E : Aset Tetap Lainnya	22 Buah	801.187.000,00
6	KIB F : Kontruksi dalam pengerjaan	5 Buah	244.709.000,00
	Total	1.182 buah	66.428.923.099,64

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek Tahun 2025

1.2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

A. Tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

berdasarkan Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 26 Tahun 2024 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek sebagaimana dimaksud memiliki tugas membantu Bupati Trenggalek melaksanakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan.

- B. Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek dalam melaksanakan tugas tersebut diatas, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek menyelenggarakan fungsi :
- a. Penyusunan kebijakan teknis urusan pemerintahan pariwisata dan bidang kebudayaan;
 - b. Penyusunan perencanaan program dan anggaran urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
 - c. Pelaksanaan kegiatan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
 - d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan kegiatan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
 - e. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
 - f. Pembinaan penyelenggaraan kegiatan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
 - g. Pembinaan UPTD;
 - h. Pelaksanaan administrasi urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
 - i. Penyusunan perjanjian kinerja;
 - j. Penetapan dan pelaksanaan standar pelayanan dan standar operasional prosedur;
 - k. Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara periodik;
 - l. Pengelolaan administrasi umum meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan, ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, kehumasan, kepustakaan dan kearsipan;
 - m. Pemberdayaan dan pembinaan jabatan fungsional;
 - n. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
 - o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati Trenggalek sesuai

dengan tugas dan fungsinya.

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Struktur Organisasi Perangkat Daerah yang dibentuk, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek terdiri atas :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri atas sub bagian umum dan kepegawaian;
- c. Bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata;
- d. Bidang Pemasaran Pariwisata;
- e. Bidang Ekonomi Kreatif;
- f. Bidang Kebudayaan;
- g. Kelompok jabatan fungsional; dan
- h. UPTD.
- i. Pejabat Struktural;
- j. Pejabat Fungsional;
- k. Pelaksana.

Adapun Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, yang membawahi :
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - Kelompok Jabatan Fungsional ahli pertama, ahli muda dan ketrampilan.
3. Bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata membawahi :
 - Kelompok Jabatan Fungsional ahli pertama, ahli muda dan ketrampilan;
4. Bidang Pemasaran Pariwisata membawahi :
 - Kelompok Jabatan Fungsional ahli pertama, ahli muda dan ketrampilan.
5. Bidang Ekonomi Kreatif membawahi :
 - Kelompok Jabatan Fungsional ahli pertama, ahli muda dan ketrampilan;

6. Bidang Kebudayaan membawahi :

- Kelompok Jabatan Fungsional ahli pertama, ahli muda dan ketrampilan;
- Seksi Pengembangan Kebudayaan;

7. Unit Pelaksana Teknis (UPT), Destinasi Wisata Terpadu

Adapun tugas fungsi dari Kepala Dinas, Sekretaris, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian serta Bidang di Lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek selengkapnya sebagaimana dapat diuraikan dibawah, antara lain :

a. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek mempunyai tugas dan fungsi sebagaimana berikut :

1. Penyusunan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
2. Penyusunan perencanaan program dan anggaran urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
3. Pelaksanaan kegiatan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan kegiatan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
5. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
6. Pembinaan penyelenggaraan kegiatan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
7. Pembinaan UPTD;
8. Pelaksanaan administrasi urusan pemerintahan bidang pariwisata dan bidang kebudayaan;
9. Penyusunan perjanjian kinerja;
10. Penetapan dan pelaksanaan standar pelayanan dan standar operasional prosedur;
11. Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara periodik;
12. Pengelolaan administrasi umum meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan, ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, kehumasan, kepustakaan dan kearsipan;

13. Pemberdayaan dan pembinaan jabatan fungsional;
14. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati Trenggalek sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Sekretariat

1. Merencanakan kebijakan operasional pada sekretariat berdasarkan kebijakan umum Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan rencana strategis dinas sebagai pedoman kerja;
2. Mengkoordinasikan perumusan kebijakan, pelaksanaan program dan kegiatan urusan pemerintahan daerah, perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek;
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan tentang program penunjang urusan pemerintahan daerah, perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja, administrasi keuangan, administrasi umum, penyediaan urusan penunjang, pemeliharaan barang milik daerah, untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas;
4. Mengkoordinasikan penyusunan bahan pemberitaan yang berkaitan dengan kebijakan kepala dinas dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek, mendokumentasikan berita dan penyelenggaraan hubungan masyarakat;
5. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas sekretariat; dan
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya. Penjelasan tugas dan fungsi jabatan.

c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

1. Menyiapkan bahan dan menyusun rencana kegiatan sub bagian umum dan kepegawaian sebagai acuan kerja;

2. Menyiapkan bahan koordinasi teknis dengan unit kerja lain terkait dengan kegiatan sub bagian umum dan kepegawaian;
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis tentang kegiatan sub bagian umum dan kepegawaian untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas;
4. Mengelola dan mendistribusikan kebutuhan perlengkapan dan peralatan kantor;
5. Menyiapkan bahan pemberitaan yang berkaitan dengan kebijakan kepala dinas dan kegiatan dinas serta mendokumentasikan berita;
6. Melaksanakan pelayanan administrasi umum, urusan rumah tangga, urusan surat menyurat dan ketatalaksanaan serta kepegawaian dinas;
7. Melaksanakan penyusunan bahan pengkajian penataan kelembagaan, analisis jabatan, analisis beban kerja, peta jabatan, informasi faktor jabatan dan evaluasi jabatan lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek;
8. Menyiapkan bahan pembinaan dibidang umum dan kepegawaian dinas;
9. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas sub bagian umum dan kepegawaian; dan
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya.

d. Bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

1. Menyusun program kerja bidang peningkatan daya tarik destinasi pariwisata sebagai penjabaran rencana strategis dinas;
2. Merumuskan kebijakan pemerintah daerah dibidang peningkatan daya tarik destinasi pariwisata;
3. Merumuskan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan di bidang peningkatan daya tarik destinasi pariwisata;

4. Melaksanakan program kerja dan kegiatan di bidang peningkatan daya tarik destinasi pariwisata;
5. Melaksanakan pengelolaan daya tarik wisata daerah;
6. Melaksanakan pengelolaan destinasi pariwisata daerah;
7. Melaksanakan pengelolaan kawasan strategis pariwisata daerah;
8. Melaksanakan penetapan tanda daftar usaha pariwisata daerah;
9. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas bidang peningkatan daya tarik destinasi pariwisata; dan
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya.

e. Bidang Pemasaran Pariwisata

1. Menyusun program kerja bidang pemasaran pariwisata sebagai penjabaran rencana strategis dinas;
2. Merumuskan kebijakan pemerintah daerah di bidang pemasaran pariwisata;
3. Merumuskan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan bidang pemasaran pariwisata;
4. Melaksanakan program kerja dan kegiatan di bidang pemasaran pariwisata;
5. Melaksanakan kegiatan pemasaran dalam dan luar negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis pariwisata daerah;
6. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas bidang pemasaran pariwisata; dan
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya.

f. Bidang Ekonomi Kreatif

1. Menyusun program kerja bidang ekonomi kreatif sebagai penjabaran rencana strategis dinas;
2. Merumuskan kebijakan pemerintah daerah dibidang ekonomi kreatif;
3. Merumuskan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan bidang ekonomi kreatif;
4. Melaksanakan program kerja dan kegiatan dibidang ekonomi kreatif;
5. Melaksanakan kegiatan penyediaan prasarana (zona kreatif / ruang kreatif / kota kreatif) sebagai ruang berekspresi, berpromosi dan berinteraksi bagi insan kreatif daerah;
6. Melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif tingkat dasar;
7. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas bidang ekonomi kreatif; dan
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya.

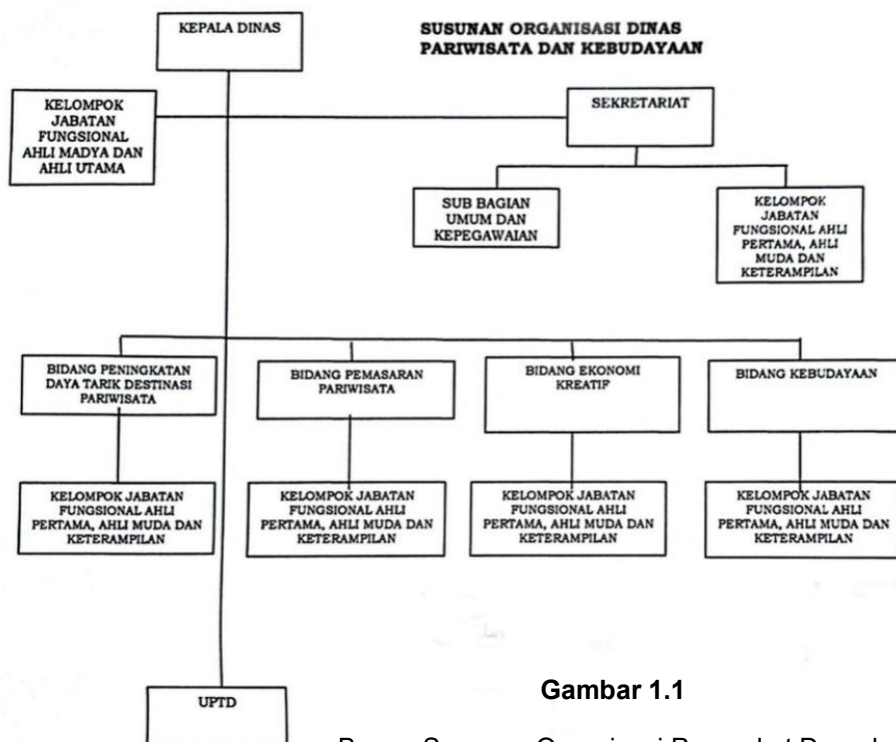
g. Bidang Kebudayaan

1. Menyusun program kerja bidang kebudayaan sebagai penjabaran rencana strategis dinas;
2. Merumuskan kebijakan pemerintah daerah di bidang kebudayaan;
3. Merumuskan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan bidang kebudayaan;
4. Melaksanakan program kerja dan kegiatan dibidang kebudayaan;
5. Melaksanakan kegiatan pengelolaan kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah;
6. Melaksanakan pelestarian tradisi yang masyarakat penganutnya dalam

daerah;

7. Melaksanakan pembinaan lembaga adat yang penganutnya dalam daerah;
8. Melaksanakan kegiatan pembinaan kesenian masyarakat dalam daerah dan pembinaan sejarah lokal daerah;
9. Melaksanakan kegiatan penetapan dan pengelolaan cagar budaya peringkat daerah serta penerbitan izin membawa cagar budaya ke luar daerah;
10. Melaksanakan pengelolaan museum daerah;
11. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas bidang kebudayaan; dan
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Adapun Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek berdasarkan Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 26 Tahun 2024 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek sebagai berikut :



Bagan Susunan Organisasi Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 26 Tahun 2024 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

1.3. Isu – Isu Strategis

Berdasarkan identifikasi permasalahan, telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, dan telaah terhadap Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek, maka dirumuskan (berapa jumlah isu strategis) isu strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek, yaitu :

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi wisata berbasis *eco – tourism*,
- b. Peningkatan kunjungan wisatawan,
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas event / atraksi wisata,
- d. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pariwisata dan ekonomi kreatif melalui sertifikasi kompetensi,
- e. Peningkatan kualitas dan kuantitas pagelaran seni budaya,
- f. Pelestarian seni budaya dan benda cagar budaya / situs, dan
- g. Ketersediaan sarana dan prasarana pengembangan seni budaya

Tabel 1.5
Tabel Permasalahan dan Isu Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Trenggalek

Permasalahan		Isu Strategis	
1	Kurang memadainya amenitas pariwisata dan infrastruktur menuju lokasi objek wisata	1 2	Peningkatan kunjungan wisatawan Peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi wisata berbasis <i>eco – tourism</i>
2	Kurangnya lama tinggal dan jumlah pergerakan serta kunjungan wisatawan	1 2 3	Peningkatan kunjungan wisatawan Peningkatan kualitas dan kuantitas <i>event</i> / atraksi wisata Peningkatan kualitas dan kuantitas pagelaran seni budaya
3	Minimnya jumlah Sumber Daya manusia (SDM) dan usaha wisata yang terstandarisasi / tersertifikasi	1 2	Peningkatan kunjungan wisatawan Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pariwisata dan ekonomi kreatif melalui sertifikasi kompetensi
4	Pengembangan destinasi wisata alam terkendala oleh proses kerja sama operasional	1 2 3	Peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi wisata berbasis <i>eco – tourism</i> Peningkatan kunjungan wisatawan Peningkatan kualitas dan kuantitas <i>event</i> / atraksi wisata
5	Rendahnya ketrampilan teknis Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola destinasi dan desa wisata	1 2 3 4 5	Peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi wisata berbasis <i>eco – tourism</i> Peningkatan kunjungan wisatawan Peningkatan kualitas dan kuantitas <i>event</i> / atraksi wisata Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia pariwisata dan ekonomi kreatif melalui sertifikasi kompetensi Peningkatan kualitas dan kuantitas pagelaran seni budaya
6	Mekanisme investasi di bidang pengembangan destinasi wisata belum optimal dilaksanakan	1 2 3	Peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi wisata berbasis <i>eco – tourism</i> Peningkatan kunjungan wisatawan Peningkatan kualitas dan kuantitas <i>event</i> / atraksi wisata

		4	Peningkatan kualitas dan kuantitas pagelaran seni budaya
		5	Pelestarian seni budaya dan benda cagar budaya / situs
7	Persaingan pasar pariwisata sangat ketat	1	Peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi wisata berbasis <i>eco – tourism</i>
		2	Peningkatan kunjungan wisatawan
		3	Peningkatan kualitas dan kuantitas <i>event</i> / atraksi wisata
		4	Peningkatan kualitas dan kuantitas pagelaran seni budaya
		5	Pelestarian seni budaya dan benda cagar budaya / situs
8	Perkembangan ekonomi kreatif belum terpetakan secara optimal	1	Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia pariwisata dan ekonomi kreatif melalui sertifikasi kompetensi
9	Kurang optimalnya pelestarian dan pengelolaan cagar dan nilai budaya	1	Peningkatan kualitas dan kuantitas pagelaran seni budaya
		2	Pelestarian seni budaya dan benda cagar budaya / situs
		3	Ketersediaan sarana dan prasarana pengembangan seni budaya
10	Kurang optimalnya pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) kebudayaan	1	Peningkatan kualitas dan kuantitas pagelaran seni budaya
		2	Pelestarian seni budaya dan benda cagar budaya / situs
		3	Ketersediaan sarana dan prasarana pengembangan seni budaya
11	Masih minimnya sarana dan prasarana kebudayaan	1	Ketersediaan sarana dan prasarana pengembangan seni budaya
12	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata masih sedikit	1	Peningkatan kualitas dan kuantitas pagelaran seni budaya
		2	Pelestarian seni budaya dan benda cagar budaya / situs
		3	Ketersediaan sarana dan prasarana pengembangan seni budaya

1.4. Landasan Hukum

Peraturan – peraturan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek, sebagai berikut :

- 1.4.1. Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 1.4.2. Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 1.4.3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 1.4.4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah;
- 1.4.5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 1.4.6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 1.4.7. Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 14 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2005 – 2025;
- 1.4.8. Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 13 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- 1.4.9. Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 86 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 39 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021 – 2026 (Berita Daerah Tahun 2021 Nomor 86);
- 1.4.10. Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 17 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja

Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2024 (Berita Daerah Tahun 2023 Nomor 17);

- 1.4.11. Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 26 Tahun 2024 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek;
- 1.4.12. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pengarusutamaan Gender;
- 1.4.13. Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Pengarusutamaan Gender Nomor 2 tahun 2023 tentang Pengarusutamaan Gender.

1.5. Sistematika Penulisan

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek disusun berdasarkan sistematika penulisan, sebagaimana berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang latar belakang dan landasan hukum penyusunan Laporan Kinerja, gambaran umum perangkat daerah, dan isu – isu strategis yang diampu perangkat daerah.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai Rencana Strategis (Renstra), Indikator Kinerja Utama (IKU), Perjanjian Kinerja (PK), dan Rencana Kerja (Renja) serta Anggaran Tahun 2025.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini disajikan informasi terkait pengukuran kinerja organisasi dan analisis atas capaian kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun 2025, serta realisasi anggaran dikaitkan dengan pencapaian kinerja.

Bab IV Penutup

Berisi kesimpulan atas pencapaian kinerja, kendala, dan saran untuk perbaikan pencapaian kinerja berikutnya.

Lampiran

Berisi Perjanjian Kinerja APBD Perubahan Tahun 2025 dan data dukung lainnya sesuai kebutuhan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Tahun 2021 – 2026

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek perjanjian kinerja serta diselaraskan dengan dokumen Rencana Strategis Tahun 2021 – 2026 dan Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 5 Tahun 2021 tentang RPJMD Kabupaten Trenggalek Tahun 2021 – 2026 sebagaimana yang tercantum di dalam dokumen tersebut Visi Kabupaten Trenggalek adalah :

“Terwujudnya Kabupaten Trenggalek yang maju melalui ekonomi inklusif, sumberdaya manusia kreatif dan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*)”

Terhadap Misi Kabupaten Trenggalek, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek mendukung pada misi berikut :

- **Misi ke 2** yaitu :

Mewujudkan Trenggalek sebagai kota pariwisata berbasis kolaborasi dan berkelanjutan dimulai dari pemberdayaan masyarakat desa;

Beranjak dari misi tersebut diatas selanjutnya dijabarkan dalam tujuan / sasaran / program / kegiatan dan sub kegiatan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Matriks Perencanaan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Trenggalek
Tahun 2025

Tujuan / Sasaran / Program / Kegiatan / Sub Kegiatan		Indikator	Target 2025 dan Satuan
Tujuan Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang bersih, efektif, efisien, produktif dan profesional		Nilai Reformasi Birokrasi (RB) perangkat daerah	
Sasaran Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien		1. Nilai (Kategori Nilai) SAKIP	90,25 %
		2. Nilai Indeks Kepuasan	98,84 Indeks

			Masyarakat	
			Cakupan pelayanan jasa administrasi perkantoran yang difasilitasi	100%
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	Persentase nilai aset dalam kondisi baik	100%
			Persentase Ketersediaan Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%
		Kegiatan. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang disusun	44 Dokumen
		Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	18 Dokumen
		Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	26 Dokumen
		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang diselesaikan	100%
		Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	125 Orang
		Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	28 Dokumen
		Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi	42 Dokumen

			Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	
			Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yang diselesaikan	127 Orang
			Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	127 Orang
			Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Umum Perangkat Daerah yang diselesaikan	100%
			Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	16 Paket
			Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	12 Paket
			Sub Kegiatan Penyediaan Bahan / Material	Jumlah Paket Bahan / Material yang Disediakan	12 Paket
			Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	8 Laporan
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah yang diselesaikan	100%
			Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	23 Unit
			Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah yang diselesaikan	100%
			Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	1 Unit
			Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	18 Unit

			Mesin Lainnya		
			Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	2 Unit
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Meningkatnya Efektifitas Kerja	100%
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan
			Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah (BMD) Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang dipelihara	100%
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	30 Unit
			Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	6 Unit
			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	30 Unit
			Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara / Direhabilitasi	5 Unit
Tujuan Mengembangkan Pariwisata Berbasis Kolaborasi yang Berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan Hidup Masa Depan (Keberlanjutan)				Kebudayaan yang dimanfaatkan	68%
				1. Persentase pertumbuhan kunjungan wisata	24,38%
				2. Jumlah Desa Wisata	110 desa wisata

	Sasaran Meningkatnya pemanfaatan kebudayaan	Persentase kebudayaan yang Dimanfaatkan	68%
	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase adat / budaya yang dikelola	35,29%
	Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah adat / budaya yang dilestarikan	23 Adat / Budaya
	Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	23 Objek
	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Persentase kesenian yang dikembangkan	43,75%
	Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah kesenian yang dibina	100 Orang
	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	21 Orang
	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	45 Lembaga
	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	31,43%
	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten / Kota	Jumlah Benda Cagar Budaya yang dikelola	184 Cagar Budaya
	Perlindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	184 Objek
	Sasaran Meningkatnya daya saing destinasi Wisata	Persentase peningkatan DTW (Daerah Tujuan Wisata) unggulan	2%
	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase destinasi wisata yang terkelola	97,01%

		Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota	Jumlah DTW (Daya Tarik Wisata) yang dikelola	130 Daya Tarik Wisata
		Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota	Jumlah Dokumen Rekomendasi Peningkatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota	4 Dokumen
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	Jumlah destinasi pariwisata yang dikelola	6 Destinasi
		Pengadaan / Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota yang Tersedia dan Terpelihara	5 Unit
		Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	4 Dokumen
		Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten / Kota	Persentase TDUP yang difasilitasi	100%
		Penyediaan Layanan Konsultasi Pendaftaran Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata di Tingkat Kabupaten / Kota	Jumlah Dokumen Layanan Fasilitas Konsultasi Pendaftaran Perizinan Berusaha Sektor Pariwisata ditingkat Kabupaten / Kota	1 Laporan
		Sasaran Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara	950.000
		PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Lama tinggal wisatawan	1 Hari
		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota	Persentase kegiatan pemasaran pariwisata yang dilaksanakan	100%

			Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	50 Dokumen
			Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten / Kota	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1 Laporan
			Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten / Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten / Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	5 Dokumen
			Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	1 Dokumen
			Sasaran : Meningkatnya daya saing Industri wisata dan ekonomi kreatif	Persentase peningkatan industri wisata dan ekonomi kreatif bersertifikasi	17,88%
			PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang memiliki Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	100%
			Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang memiliki Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)	2 Usaha Sarana Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Eksis
			Pengembangan Sistem Pemasaran	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Sistem Pemasaran Ekonomi Kreatif	2 Dokumen
			PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) pariwisata yang bersertifikat kompetensi	100%
			Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) pariwisata yang bersertifikat kompetensi	20 Orang

			Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar		
			Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	20 orang
			Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang memiliki standarisasi usaha dan sertifikasi profesi	20 Pelaku Ekonomi Kreatif
			Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	20 orang
			Dukungan Fasilitas Menghadapi Perkembangan Teknologi di Dunia Usaha	Jumlah Laporan Hasil Dukungan Fasilitas Menghadapi Perkembangan Teknologi di Dunia Usaha	2 Laporan

2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Trenggalek Tahun 2021 – 2026, terdiri dari 5 (Lima) sasaran dan 6 (Enam) indikator kinerja utama / sasaran, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.2

Indikator Kinerja Utama

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan / Formulasi	Sumber Data
1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP	Nilai	Hasil Evaluasi Inspektorat terhadap penilaian SAKIP secara mandiri	Renstra
		Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	SKM Organisasi	

2	Meningkatnya pemanfaatan kebudayaan	Persentase kebudayaan yang dimanfaatkan	%	(Kebudayaan yang dimanfaatkan / kebudayaan yang dilindungi) x 100%	Renstra
3	Meningkatnya daya saing destinasi wisata	Persentase peningkatan DTW (Daerah Tujuan Wisata) unggulan	%	$(DTW \text{ tahun } n - DTW \text{ tahun } n - 1) / DTW \text{ tahun } n - 1 \times 100\%$	Renstra
4	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara	angka	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara	Renstra
5	Meningkatnya daya saing industri wisata dan ekonomi kreatif	Persentase peningkatan industri wisata dan ekonomi kreatif bersertifikasi	%	$(\text{Industri wisata dan ekonomi kreatif bersertifikasi} / \text{Industri wisata dan ekonomi kreatif bersertifikasi yang ada}) \times 100\%$	Renstra

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sebagai bentuk upaya mewujudkan kinerja yang terdapat dalam Renstra 2021 – 2026, maka target – target kinerja tahunan yang tercantum dalam Renstra dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek memuat sasaran strategis, indikator kinerja, target, program dan anggaran. Target kinerja merepresentasikan komitmen pimpinan dan seluruh pegawai untuk mencapai hasil yang diinginkan dari setiap sasaran strategis sesuai indikator kinerja utama yang bersifat *outcome*.

Sesuai arahan Kementerian PANRB, indikator yang diukur setiap tahunnya dan dijadikan Perjanjian Kinerja, adalah indikator kinerja level sasaran.

Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek pada tahun 2025 mengalami dua (dua) kali perubahan. Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan ditandatangani oleh Bupati Trenggalek pada bulan Januari 2025 dan Perubahan Perjanjian Kinerja pada

Oktober 2025. Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukannya perubahan adalah :

- a. Perubahan I, adanya arahan dari Kementerian PANRB terhadap penentuan besaran target, yaitu berdasarkan capaian tahun sebelumnya;
- b. Perubahan II disebabkan adanya perubahan alokasi anggaran terhadap program kegiatan yang mendukung secara langsung untuk tercapainya rencana kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.

Tabel 2.3
Perbandingan Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek
Tahun 2025

Sebelum dan Sesudah Perubahan

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Perubahan
1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	1	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP	90,25 (A)	90,25 (A)
		2	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	98,84 (Indeks)	98,84 (Indeks)
2	Meningkatnya pemanfaatan kebudayaan	1	Persentase Kebudayaan yang Dimanfaatkan	68%	68%
3	Meningkatnya daya saing destinasi wisata	1	Persentase peningkatan DTW (Daerah Tujuan Wisata) unggulan	2%	2%
4	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara	1	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara	950.000	1.116.465
5	Meningkatnya daya saing industri wisata dan ekonomi kreatif	1	Persentase peningkatan industri wisata dan ekonomi kreatif bersertifikasi	17,88%	17,88%

Trenggalek Tahun 2025 setelah perubahan yang dijadikan acuan dalam pengukuran dan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 ini.

2.4. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025

Dalam rangka upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, berikut ini disajikan besaran pagu anggaran serta perubahannya yang menjadi dasar penyusunan laporan kinerja ini sebagaimana berikut :

Tabel 2.4
Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2025

Program Kegiatan	Anggaran (Rp)	TAGGING PPRG
PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	448,457,854.00	
Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota	448,457,854.00	
PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	378,712,000.00	19.740.000,00
Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota	378,712,000.00	19.740.000,00
PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	122,163,000.00	
Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten / Kota	122,163,000.00	
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	13,169,332,485.00	
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	11,125,676.00	
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	9,377,993,051.00	

Kegiatan Kepegawaian Perangkat Daerah	2.334.516,09	
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	328,021,710.00	
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	64,781,351.00	
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3,165,177,868.00	
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	219,898,940.00	
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	1.063,845,083.00	
Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota	110,571,166.00	
Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	911,868,000.00	
Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten / Kota	10,781,763.00	
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	250,733,360.00	
Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota	250,733,360.00	
PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	105,005,319.00	
Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	105,005,319.00	
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI	145,163,000.00	28.405.000

KREATIF		
Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	13,113,000.00	13.083.000
Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	132,050,000.00	28.405.000
JUMLAH	15,683,412,101.00	

Pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 2.4.1. Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota telah mendukung pengarasutamaan gender dengan kegiatan pelatihan bagi pelaku seni / seniman khusus seni turonggo yakso dengan jumlah peserta 21 orang yang terdiri dari 20 orang laki – laki dan 1 orang perempuan. Tujuan diselenggarakan kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pelaku seni, untuk berkreasi dan berinovasi diantara pelaku seni.
- 2.4.2. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar Kota / Kabupaten telah mendukung pengarasutamaan gender dengan kegiatan Pelatihan Kuliner bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner dengan jumlah peserta 20 orang yang terdiri dari laki – laki 5 orang dan perempuan 15 orang kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan jumlah pelaku ekonomi kreatif yang terlatih.
- 2.4.3. Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif telah mendukung pengarusutamaan gender dengan kegiatan Pelatihan Pembuatan Maskot Khas Trenggalek bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kriya dengan jumlah peserta 20 orang yang terdiri dari laki – laki 9 orang dan perempuan 11 orang, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan jumlah pelaku ekonomi kreatif yang memiliki standarisasi usaha dan sertifikasi profesi.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Pengukuran Kinerja 2025

Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek tahun 2025 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek. Seluruh sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek merupakan kinerja tahun ke – 5 (Tahun terakhir) pada periode Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.

Secara rata – rata capaian kinerja pada tahun 2025 adalah sebesar 100% yang dihitung dari rata – rata capaian seluruh sasaran strategis. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2025 adalah sebagaimana berikut :

Tabel 3.1

**Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2025
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi per Triwulan				Realisasi Tahun 2024	Capaian (%)
				I	II	III	IV		
1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP	90,25	-	90,38	-	-	90,38	100,04%
		Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	98,02 Indeks	99,61	99,36	92,04	93,36	99,10	99,26%
2	Meningkatnya pemanfaatan kebudayaan	Persentase kebudayaan yang dimanfaatkan	68%	68%	-	3%	-	71%	104%
3	Meningkatnya daya saing destinasi wisata	Persentase peningkatan DTW (Daerah Tujuan Wisata) unggulan	2%	2%	-	-	-	2 %	100%
4	Meningkatnya kunjungan	Jumlah kunjungan wisatawan	1.116.465					1.084.066	97,10%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi per Triwulan				Realisasi Tahun 2024	Capaian (%)
				I	II	III	IV		
	wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara	mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara							
5	Meningkatnya daya saing industri wisata dan ekonomi kreatif	Persentase peningkatan industri wisata dan ekonomi kreatif bersertifikasi	17,88%	3,31%	16,56 %	-	-	19,87%	111,13%

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tabel di atas dapat diketahui :

- 1) Target dengan capaian realisasi di atas 100% sebanyak 3 target;
- 2) Target dengan capaian realisasi tepat 100% sebanyak 1 target;
- 3) Target dengan realisasi di bawah 100% sebanyak 2 target;
- 4) Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 0.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas sasaran tercapai.

Secara umum, dapat kami sampaikan beberapa faktor pendorong maupun faktor penghambat yang dapat diidentifikasi dalam rangka mencapai target sasaran yang telah diperjanjikan. Faktor – faktor tersebut antara lain sebagai berikut :

- **Faktor pendorong :**
 - Konsistensi dan ekspansi promosi pariwisata baik di target pasar yang lama maupun yang baru.
 - Membaiknya kualitas aksesibilitas menuju tempat wisata.
 - Meningkatnya realisasi sapta pesona pariwisata di Kabupaten Trenggalek.
 - Adanya *grand desain* pengembangan Seratus Desa Wisata (SADEWA), pendampingan klinik Seratus Desa Wisata (SADEWA) bertahap, dukungan antar lembaga dalam desa, standarisasi desa wisata melalui *platform* jadesta

serta penyelenggaraan ada di tingkat nasional dan festival dewi cemara tingkat provinsi, penyelenggaraan *event* berbasis desa wisata.

- **Faktor penghambat :**

- Perubahan musim di triwulan IV tahun 2025, yaitu dari musim kemarau ke musim penghujan.
- Informasi potensi bencana gempa bumi dan tsunami di Pesisir Selatan Jawa.
- Daya tarik beberapa destinasi wisata yang meredup.
- Tidak semua desa wisata yang didampingi memiliki *enabling factor* yang kuat, baik dari sisi Sumber Daya Manusia (SDM), komitmen pemerintah desa, tata hubungan kerja antar lembaga desa maupun pola pikir pengelola wisata yang sebagian besar berorientasi pada konsep wisata konvensional.

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Tabel 3.2 Capaian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)	2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)	2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP		87,5 (A)	88 (A)	88,5 (A)	90.5 (A)	87,5 (A)	89,76 (A)	90,07 (A)	90,25 (A)	99,38 (A)		100%	100%	100%	100,10%
	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	83	83	83,5	84	85	83	84,1	98,01	99,84	99.10	100%	100%	100%	100%	99,26%
Meningkatny pemanfaatan kebudayaan	Persentase kebudayaan yang dimanfaatkan	53%	56%	59%	62%	68%	53%	56%	59%	68%	71%	100%	100%	100%	109%	104%
Meningkatny daya saing destinasi wisata	Persentase peningkatan DTW (Daerah Tujuan Wisata) unggulan	17%	125%	58%	31%	2%	17%	125%	58%	32%	2%	100%	100%	100%	105%	100%
Meningkatny kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	1,000,000	550,000	650,000	950.000	1.100.000	221.52	612,588	928.115	1.166.986	1.084.049	100%	100%	100%	125%	97,10%

mananegara dan pergerakan wisatawan nusantara	mananegara dan pergerakan wisatawan nusantara															
Meningkatnya daya saing industri wisata dan ekonomi kreatif	Persentase peningkatan industri wisata dan ekonomi kreatif bersertifikasi	15%	15%	16%	17%	18%	15,2%	15,2%	16%	17,88%	19,87%	100%	100%	100%	105%	111,13%

3.2.1. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien (Indikator 1)

Tabel 3.3

Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)	2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)	2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP		87,5 (A)	88 (A)	88,5 (A)	90,5 (A)	87,5 (A)	89,76 (A)	90,07 (A)	90,25 (A)	99,38 (A)		100 %	100 %	100 %	100,10%

Seluruh Rekomendasi AKIP Tahun 2025 telah dipenuhi seperti pada lampiran pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek Tahun 2025 ini.

- Faktor yang menunjang keberhasilan capaian realisasi sasaran adalah :
 - (1) Meningkatnya kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.
 - (2) Meningkatnya pemahaman terhadap implementasi SAKIP di dalam pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah.
 - (3) Meningkatnya kemudahan akses data pendukung SAKIP.

- Faktor penghambat capaian realisasi sasaran adalah (jika ada) :
 - (1) Monitoring dan revidu berjenjang atas capaian kinerja belum optimal dilaksanakan.
 - (2) Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja belum optimal dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja mendukung efektif dan efisiensi kinerja.
 - (3) Dasar pemberian *reward* dan *punishment* di lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan belum melalui mekanisme yang jelas dan bukti pendukung yang handal.

3.2.2. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien (Indikator 2)

Tabel 3.4

Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)	2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)	2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	83	83	83,5	84	85	83	84,1	98,01	99,84	99,10	100%	100%	100%	100%	99,26%

- Faktor yang menunjang keberhasilan capaian realisasi sasaran adalah :
 - (1) Meningkatnya sistem layanan mempermudah pelaksanaan *survey* pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.
 - (2) Ketepatan waktu pelaporan hasil *survey* mendukung percepatan hasil analisis terhadap keberhasilan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.
- Faktor penghambat capaian realisasi sasaran adalah :
 - (1) Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek dalam mengedukasi *surveyor* dalam mengakses perangkat *survey*.
 - (2) Hasil *Survey* belum dipergunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan terhadap rekomendasi layanan yang diberikan kepada wisatawan.

3.2.3. Sasaran Strategis 2 : 5 (Indikator)

3.2.3.1. Meningkatnya Pemanfaatan Kebudayaan (1 Indikator)

Tabel 3.5

Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)	2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)	2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)
Meningkatnya pemanfaatan kebudayaan	Persentase kebudayaan yang dimanfaatkan	53%	56%	59%	62%	68%	53%	56%	59%	68%	71%	100%	100%	100%	109%	104%

Sasaran Strategis diatas dengan rumus (kebudayaan yang dimanfaatkan / kebudayaan yang dilindungi) x 100% atau 23 kebudayaan yang dimanfaatkan dibagi 34 kebudayaan yang dilindungi terealisasi 24 kebudayaan yang dimanfaatkan.

- Faktor yang menunjang keberhasilan capaian realisasi sasaran adalah :
 - (1) Meningkatnya jumlah Obyek Diduga Cagar Budaya (ODCB) dan Warisan Budaya Tak benda (WBTb) yang di tetapkan.
 - (2) Meningkatnya peran serta masyarakat pemerhati budaya dalam pelindungan seni budaya dan cagar budaya.
 - (3) Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Bidang Kebudayaan.
- Faktor penghambat capaian realisasi sasaran adalah (Jika ada) :
 - (1) Belum optimalnya pendataan dan pendokumentasian Cagar Budaya (CB) dan Obyek Diduga Cagar Budaya (ODCB) serta

Obyek Pemajuan Kebudayaan.

- (2) Belum optimalnya fasilitasi seni budaya yang dikelola.
- (3) Kurangnya peran serta pemerintah sebagai fasilitator pemajuan kebudayaan.

3.2.4. Sasaran Strategis 3 : 5 (Indikator)

3.2.4.1. Meningkatnya Daya Saing Destinasi Wisata (1 Indikator)

Tabel 3.6

Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)	2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)	2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)
Meningkatnya daya saing destinasi wisata	Persentase peningkatan DTW (Daerah Tujuan Wisata) Unggulan	17%	125%	58%	31%	2%	17%	125%	58%	32,%	2%	100%	100%	100%	105%	100%

Sasaran Strategis diatas dengan rumus $(DTW \text{ tahun } 2025 - DTW \text{ tahun } n - 2024) / DTW \text{ tahun } 2024 \times 100\%$ adalah $(130-128/128)$. Jumlah DTW tahun 2025 adalah 130 adalah 113 desa wisata ditambah 27 destinasi wisata yang ditingkatkan daya saingnya. Jumlah DTW Tahun 2024 adalah yang terdiri dari 102 desa wisata dan 28 destinasi wisata yang ditingkatkan daya saingnya.

- Faktor yang menunjang keberhasilan capaian realisasi sasaran adalah :
 - Faktor pendukung : adanya *grand desain* pengembangan sadewa, pendampingan klinik SADEWA bertahap, dukungan antar lembaga dalam desa, standarisasi desa wisata melalui *platform* jadesta serta penyelenggaraan ada tingkat nasional dan festival dewi cemara tingkat provinsi, penyelenggaraan *event* berbasis desa wisata.
- Faktor penghambat capaian realisasi sasaran adalah (Jika ada) :
 - Tidak semua desa wisata yang didampingi memiliki *enabling factor* yang kuat, baik dari sisi Sumber Daya Manusia (SDM), komitmen pemerintah desa, tata hubungan kerja antar lembaga desa maupun *mindset* pengelola wisata yang sebagian besar berorientasi pada konsep wisata konvensional.

3.2.5. Sasaran Strategis 4 : 5 (Indikator)

3.2.5.1 Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Pergerakan Wisatawan Nusantara (1 Indikator)

Tabel 3.7

Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)	2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)	2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)
Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara	Jumlah kunjungan wisatawan manca negara dan pergerakan wisatawan nusantara	1.000.000	550.000	650.000	950.000	1.100.000	221.52	612.588	928.115	1.166.986	1.084.049	100%	100%	100%	125%	97,10%

Sasaran Strategis di atas secara umum mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada tahun lalu, peningkatan tersebut tidak lepas dari beberapa faktor yang menunjang maupun yang menghambat dalam pencapaian sasaran kinerja ini.

- Faktor yang menunjang keberhasilan capaian realisasi sasaran adalah :
 - (1) Konsistensi dan ekspansi promosi pariwisata baik di target pasar yang lama maupun yang baru – baru.
 - (2) Membaiknya kualitas aksesibilitas menuju tempat wisata.

(3) Meningkatnya realisasi sapta pesona pariwisata di Kabupaten Trenggalek.

- Faktor penghambat capaian realisasi sasaran adalah (Jika ada) :

(1) Perubahan musim di triwulan IV tahun 2025, yaitu dari musim kemarau ke musim penghujan.

(2) Informasi potensi bencana gempa bumi dan tsunami di Pesisir Selatan Jawa.

(3) Daya tarik beberapa destinasi wisata yang meredup.

3.2.6. Sasaran Strategis 5 : 5 (Indikator)

3.2.6.1. Meningkatnya Daya Saing Industri Wisata dan Ekonomi Kreatif (1 Indikator)

Tabel 3.8

Perbandingan Target Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Realisasi					Capaian (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)	2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)	2021	2022	2023	2024	2025 (Sasaran Jangka Menengah)
Meningkatnya daya saing industri wisata dan ekonomi kreatif	Persentase peningkatan industri wisata dan ekonomi kreatif bersertifikasi	15%	15%	16%	17%	18%	15,2%	15,2%	16%	17,88%	19,87%	100%	100%	100%	105%	111,13%

Meningkatnya Daya Saing Industri Wisata dan Ekonomi Kreatif sangat penting dalam menumbuhkan dan mendorong pelaku ekonomi kreatif untuk bisa lebih berkembang dan berdaya saing dan partisipasi masyarakat dalam industri pariwisata dan ekonomi kreatif dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, sasaran di atas didasari pada target yang disusun pada penyusunan Rencana Strategis (renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten dengan rumus 27 industri wisata dan ekonomi kreatif bersertifikasi dibandingkan dengan 151 industri wisata dan ekonomi kreatif bersertifikasi yang ada terealisasi 30 industri wisata dan ekonomi kreatif bersertifikasi.

- Faktor yang menunjang keberhasilan capaian realisasi sasaran adalah :
 - (1) Adanya program fasilitasi HAKI (Hak Merk) yang tanpa biaya dari Dinas Koperasi, usaha mikro dan perdagangan.
 - (2) Dukungan fasilitasi dari *stakeholder* dalam.
 - (3) Kreativitas dari insan kreatif belum optimal dikembangkan dalam ekonomi kreatif yang berdaya saing.
- Faktor penghambat capaian realisasi sasaran adalah (Jika ada) :
 - (1) Kurang pahamnya pelaku ekonomi kreatif terhadap pentingnya HAKI sehingga enggan untuk mendaftar.
 - (2) Data Pelaku ekonomi kreatif yang sekarang, masih dalam proses *up dating* pembentukan data yang handal dan valid.

Tabel 3.9

Perbandingan Capaian dengan Kota Lain

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2025	Realisasi Kota Lain	Persentase Capaian (dibandingkan dengan kota lain)
1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP	99,38 (A)	'_	'_
		Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	99,10	'_	'_
2	Meningkatnya pemanfaatan kebudayaan	Persentase kebudayaan yang dimanfaatkan	71%	'_	'_
3	Meningkatnya daya saing destinasi wisata	Persentase peningkatan DTW (Daerah Tujuan Wisata) unggulan	2%	'_	'_
4	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara	1.084.094	'_	'_
5	Meningkatnya daya saing industri wisata dan ekonomi kreatif	Persentase peningkatan industri wisata dan ekonomi kreatif bersertifikasi	19,87%	'_	'_

Tabel 3.10

Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Presentase Capaian	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Presentase Capaian	Keterangan
1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP	96,54%	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	Cakupan pelayanan jasa administrasi perkantoran yang difasilitasi	100%	Menunjang
2					Persentase nilai aset dalam kondisi baik	89,62%	Menunjang
3					Persentase ketersediaan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja PD yang disusun	100%	Menunjang
4				Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang disusun	100%	Menunjang

5				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang diselesaikan	100%	Menunjang
6		Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	100%	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Umum Perangkat Daerah yang Diselesaikan	100%	Menunjang
7				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah yang Diselesaikan	100%	Menunjang
8				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Presentase Meningkatnya Efektifitas Kerja	100%	Menunjang
9				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah (BMD) Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Dipelihara	100%	Menunjang
10	Meningkatnya pemanfaatan kebudayaan	Persentase kebudayaan yang dimanfaatkan	100%	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase adat / budaya yang dikelola	100%	Menunjang

11				Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah adat / budaya yang dilestarikan	100%	Menunjang
12				PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	Persentase kesenian yang di kembangkan	100%	Menunjang
13				Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah kesenian yang dibina	100%	Menunjang
14				PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	100%	Menunjang
15				Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten / Kota	Jumlah Benda Cagar Budaya yang di kelola	100%	
16	Meningkatnya Daya Saing Destinasi Wisata	Persentase peningkatan DTW (Daerah Tujuan Wisata) unggulan	100%	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase destinasi wisata yang terkelola	100%	Menunjang

17				Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota	Jumlah daya tarik wisata yang dikelola	100%	Menunjang
18				Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	Jumlah destinasi pariwisata yang dikelola	100%	Menunjang
19				Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten / Kota	Persentase TDUP yang difasilitasi	100%	Menunjang
20	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara	100%	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Lama tinggal wisatawan	100%	Menunjang
21				Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota	Persentase kegiatan pemasaran pariwisata yang dilaksanakan	100%	Menunjang
22	Meningkatnya daya saing industri wisata dan ekonomi kreatif	Persentase peningkatan industri wisata dan ekonomi kreatif bersertifikasi	100%	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK ATAS KEKAYAAN	Persentase pelaku ekonomi kreatif yang memiliki HAKI	100%	Menunjang

				INTELEKTUAL			
23				Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang memiliki HAKI	100%	Menunjang
24				PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata yang Bersertifikat Kompetensi	100%	Menunjang
25				Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata yang Bersertifikat Kompetensi	100%	Menunjang
26				Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang memiliki standarisasi usaha dan sertifikasi profesi	100%	Menunjang

Dari Tabel diatas dapat dijelaskan beberapa program dan kegiatan yang mendukung sasaran ada 4 sasaran yang capaiannya sesuai dengan espektasi atau 100% dan ada 1 sasaran yang capaiannya kurang dari 100% yaitu sasaran meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien terealisasi sebesar 96,54%, katidaktercapaian tersebut dikarenakan salah satu

indikator program tidak tercapai yakni persentase nilai aset dalam kondisi baik. Hal ini disebabkan adanya serah terima barang milik negara dan hibah barang milik negara antara Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan Pemerintah Kabupaten Trenggalek pada Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat disertai data konstruksi dalam pengerjaan berupa Review DED Pantai Prigi pada Tahun 2020 pada data KIB C (Gedung dan Bangunan 0 dan KIB D (jalan, Irigasi dan Jaringan yang ada di lokasi pembangunan di Pantai Prigi Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek senilai Rp.12.949.088.730,00 (Dua Belas Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Delapan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Rupiah) yang rata – rata dalam kondisi tidak baik.

3.3. Capaian Kinerja Lainnya

CAPAIAN KINERJA INDIKATOR TUJUAN

Pada Sub Bab Capaian Kinerja Lainnya, akan disajikan capaian kinerja tujuan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek Renstra periode 2021 – 2026. Penyajian capaian tujuan Perangkat Daerah pada laporan tahun terakhir periode Rencana Strategis (renstra) adalah untuk menyampaikan informasi kinerja selama 5 (lima) tahun sebagaimana arahan dari Kementerian PANRB selaku Instansi Pembina.

Tabel 3.11
Capaian Kinerja Tujuan

Tujuan	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2020 (Baseline)	Target 2025	Realisasi 2025 (Akhir Periode Renstra)	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
Mengembangkan Pariwisata Berbasis Kolaborasi yang Berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan Hidup Masa Depan (Keberlanjutan)	Persentase Kebudayaan yang Dimanfaatkan	50%	68%	71%	104%
	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	-53,10%	24,38%	-0,07%	-0,30%
	Rata – rata pengeluaran wisatawan	200.000	325.000	759.698	233,75%
	Jumlah Desa Wisata	2	110	113	102,73%

Dokumen Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) menjabarkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih melalui tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah. Tujuan dan sasaran strategis itulah yang menjembatani antara realisasi visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih dan pelayanan perangkat daerah. Berdasarkan sasaran pembangunan daerah yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, dapat dirumuskan tujuan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah :

1. Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang bersih, efektif, efisien, produktif dan profesional.
2. Mengembangkan Pariwisata Berbasis Kolaborasi yang Berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan Hidup Masa Depan (Keberlanjutan) dengan indikator sebagai

berikut :

1. Persentase Kebudayaan yang Dimanfaatkan

Indikator ini diharapkan mampu menunjang upaya peningkatan kunjungan wisata ke Kabupaten Trenggalek. Hal ini tentunya akan mampu meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap seni budaya lokal Trenggalek yang saat ini cenderung luntur akibat derasnya arus globalisasi budaya barat. Formulasi penghitungan indikator ini adalah kebudayaan yang dimanfaatkan dibagi kebudayaan yang dilindungi atau dengan angka 34 kebudayaan yang dilindungi. Untuk target tahun awal renstra (tahun 2021) adalah 53% budaya yang dimanfaatkan atau 15 budaya yang dimanfaatkan. Sampai dengan tahun 2025 terealisasi 71% atau 24 budaya yang dimanfaatkan atau melebihi espektasi dari target 2025 sebanyak 23 budaya yang dimanfaatkan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa capaian Indikator persentase kebudayaan yang dimanfaatkan secara umum dikatakan **“Berhasil”**.

Dalam mencapai target persentase kebudayaan yang dimanfaatkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek melakukan Pengembangan Kebudayaan berupa pemanfaatan obyek pemajuan kebudayaan selama periode renstra seperti gambar di bawah :

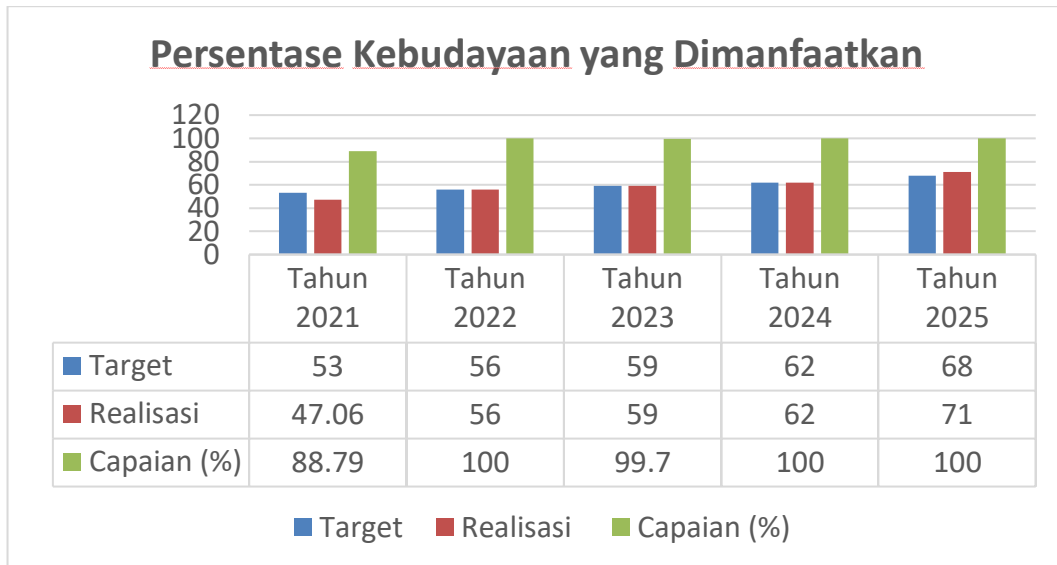
Kebudayaan yang dimanfaatkan :		Kebudayaan yang dilindungi :	
1. Jaranan		1. Struktur	21. Barongan
2. Sanggar Tari		2. Benda	22. Tiban
3. Band		3. Batu dolmen	23. Pawiyatan
4. Struktur		4. Menhir	Kasepuhan
5. Benda		5. Makam	24. Campursari
6. Batu Dolmen		6. Batu Lingga	25. Keroncong
7. Menhir		7. Batu Lumpang	26. Karawitan
8. Makam		8. Batu Umpak	27. Hadrah
9. Batu Lingga		9. Tempat Ibadah	28. Sholawat
10. Batu Lumpang		10. Rumah Tinggal	29. Kentrung
11. Batu Umpak		11. Komplek Kawedanan	30. Angklung
12. Tempat Ibadah		12. Bunker	31. Qosidah
13. Rumah Tinggal		13. Mercusuar	32. Band
14. Prasasti		14. Sarana Tranportasi	33. Elektone
15. Arca		15. Sarana Pengairan	34. Orkes
16. Campursari		Melayu	
17. Karawitan		16. Prasasti	
18. Elektone		17. Arca	
19. Sanggartari		18. Jaranan	
20. Reog		19. Reog	
21. Tiban		20. Sanggartari	
22. Keroncong			
23. Band			
24. Wayang			

Gambar 3.1 Jenis – Jenis Kebudayaan yang Dimanfaatkan dan Dilindungi

Sedangkan pada tahun 2025 dilaksanakan fasilitasi upacara adat dan pelestarian kesenian karawitan, seni tari kontemporer, tari tradisional, seni tari turonggo yakso, seni jaranan dan pelatihan jaranan untuk 21 orang yang berasal dari 3 kecamatan (Kecamatan Pogalan, Kecamatan Tugu dan Kecamatan Dongko), tradisi tiban, pagelaran wayang kulit dalang lokal dan pameran wayang kulit dalam rangka memperingati Hari Wayang Nasional (HWN), Kirab pusaka pada Peringatan Penetapan Keris Sebagai Warisan Budaya Tak Benda oleh UNESCO, band, pawai budaya, tradisi tirakatan, penyusunan Pokok – Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD), penyelenggaraan event di pantai pelang dan pantai prigi, pendataan dan inventarisasi Obyek Diduga Cagar Budaya (ODCB) di Kabupaten Trenggalek. Kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan, pengukuran, dokumentasi / pemotretan, identifikasi dan pemberian nomor register induk sebagai bagian dari rangkaian Penetapan Cagar Budaya dengan melakukan pendampingan kepada Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) dalam melakukan proses verifikasi ODCB yang diusulkan untuk ditetapkan, pemberian honor kepada 19 juru pelihara situs, makam yang tersebar di Kabupaten Trenggalek. Aktifitas tersebut dilakukan selain sebagai upaya dalam mencapai target indikator serta melindungi, mengembangkan dan mewariskan nilai – nilai luhur budaya daerah agar tidak punah atau tergerus arus modernisasi, mempertahankan ciri khas unik Kabupaten Trenggalek yang membedakannya dengan daerah lain, memanfaatkan potensi budaya Kabupaten Trenggalek (seni, kerajinan, kuliner) sebagai daya tarik pariwisata yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2026 yang menjadi awal sekaligus tahun ke 2 Rencana Strategis (renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek periode 2025 – 2029 memiliki indikator yang berbeda dengan periode sebelumnya.

Gambar 3.2

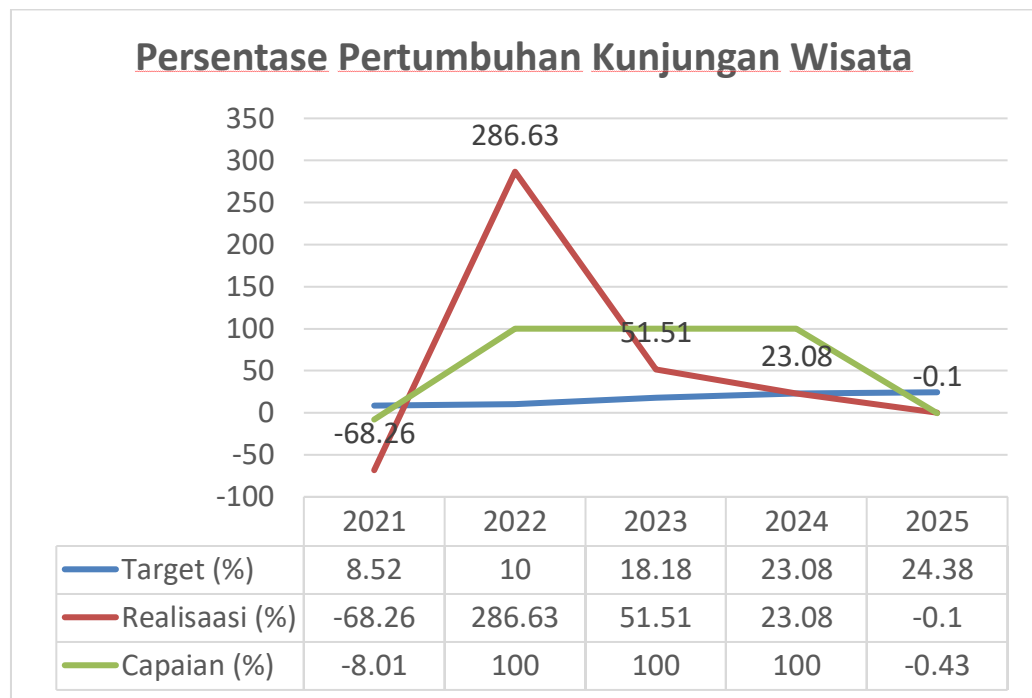


2. Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan

Pada awal penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) sedang terjadi Bencana Nasional Pandemi COVID – 19 sehingga realisasi kunjungan yang menjadi *basseline* di tahun 2020 adalah -53,10% (minus), di tahun 2021 sebagai awal tahun rencana strategis (renstra) jumlah kunjungan wisatawan mancanegara / wisatawan nusantara menurun menjadi minus 68,16% atau sejumlah 221.517, hal tersebut tidak lepas dari era pandemi yang belum berakhir disertai kebijakan penutupan area orang – orang berkerumun termasuk di tempat wisata, sehingga sangat berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisata yang ada di Kabupaten Trenggalek. Pada tahun 2022 terdapat lonjakan pengunjung yang disebabkan pelanggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2021. Jumlah Kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara di Tahun 2022 adalah 612.588 atau dengan realisasi sebesar 286,63% dengan capaian 100% dari target pertumbuhan kunjungan wisatawan sebesar 10%. Pada tahun 2023, target pertumbuhan kunjungan wisatawan adalah 18,18% dengan realisasi sebesar 51,51% atau dengan jumlah kunjungan wisatawan 928.115 atau bertambah sebanyak 306.557 kunjungan. Sedangkan tahun 2024 target pertumbuhan kunjungan wisata sebesar 23,08% atau peningkatan sejumlah 230.000 kunjungan wisatawan meningkat sebanyak 236.001 atau terealisasi sebesar 23,08% atau dengan capaian 100%, sedangkan untuk tahun 2025, terjadi anomali iklim dan cuaca sehingga terjadi

musim hujan sepanjang tahun 2025, juga berita tentang *megatrust* di media sosial menyebabkan kunjungan wisata secara umum menurun, target renstra pertumbuhan kunjungan wisatawan adalah 24,38% atau sejumlah 150.000 pengunjung terealisasi minus 0,07% atau sejumlah minus 32.933 atau terealisasi 0,07% dengan capaian minus 0,30%.

Gambar 3.3



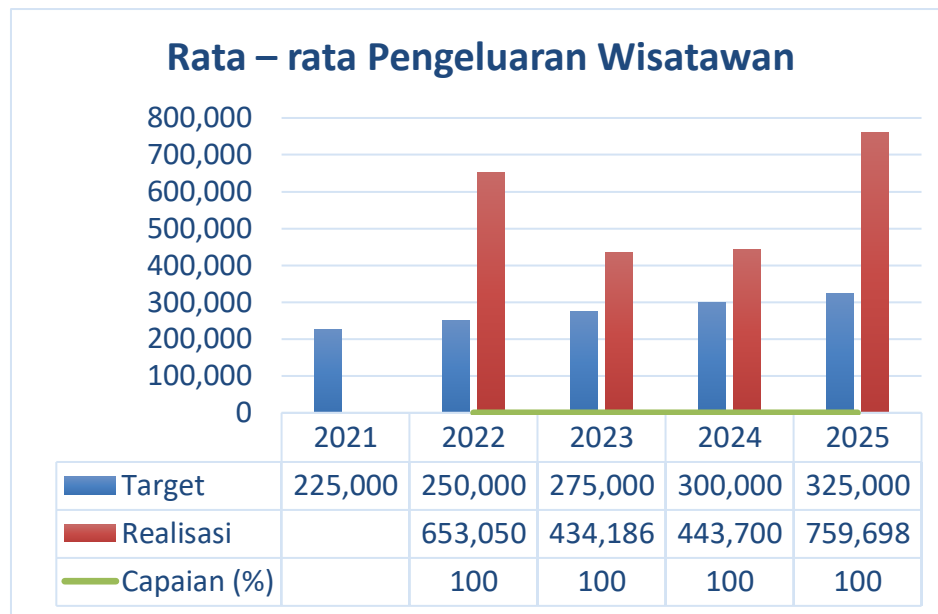
3. Rata – rata pengeluaran wisatawan

Formula penghitungan indikator ini adalah rata – rata biaya yang dikeluarkan wisatawan mulai dari start perjalanan hingga akhir perjalanan, tim *survey* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek telah melakukan *survey* dengan kategori penghitungan komponen dalam rata – rata pengeluaran wisatawan :

1. Jumlah pengeluaran hotel / homestay bila menginap.
2. Jumlah pengeluaran makan dan minum.
3. Jumlah pengeluaran untuk transportasi (BBM, sewa kendaraan, tiket angkutan).
4. Jumlah pengeluaran belanja kebutuhan selama di destinasi wisata.
5. Jumlah pengeluaran untuk membeli cinderamata / oleh – oleh untuk dibawa pulang.

6. Jumlah pengeluaran untuk tiket masuk destinasi wisata, permainan atau untuk membeli paket wisata.
7. Jumlah pengeluaran untuk tips (apabila ada).

Gambar 3.4



4. Desa Wisata

Pada tahun 2025, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek dengan target kinerja 110 desa wisata telah mencapai 113 desa wisata yang didampingi yang terdiri dari 102 desa wisata dan 11 desa wisata yang naik kelas dalam kategori diatasnya yang dimulai dengan kategori desa wisata rintisan, desa wisata berkembang dan desa wisata maju.

Gambar 3.5



Faktor yang mendorong tercapainya target adalah semakin banyaknya desa wisata yang meningkat kompetensi pengelolaan terhadap kelembagaan dan destinasi di desa wisata sehingga mendorong peningkatan kunjungan wisata di desa wisata.

CAPAIAN KINERJA LAINNYA TERKAIT PELAKSANAAN PENGARUSUTAMAAN GENDER

Aktifitas yang dilakukan untuk pelaksanaan pengarusutamaan gender pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam kegiatan / sub kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota dengan sub kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesenian Tradisional telah mendukung pengarusutamaan gender dengan kegiatan pelatihan bagi pelaku seni / seniman khusus seni turonggo yakso dengan jumlah peserta 21 orang yang terdiri dari 20 orang laki – laki dan 1 orang perempuan. Tujuan diselenggarakan kegiatan ini adalah menambah pengetahuan kesenian untuk berkreasi dan berinovasi diantara pelaku seni. Minimnya keterlibatan perempuan dalam kegiatan ini disebabkan minat yang kurang dari perempuan.
2. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar dalam sub kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata telah mendukung pengarusutamaan gender dengan kegiatan Pelatihan Kuliner bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner dengan jumlah peserta 20 orang yang terdiri dari laki – laki 5 orang dan perempuan 15 orang kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah pelaku ekonomi kreatif yang terlatih.
3. Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif dalam sub kegiatan Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatif telah mendukung pengarusutamaan gender dengan kegiatan Pelatihan Pembuatan Maskot Khas Trenggalek bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kriya dengan jumlah peserta 20 orang yang terdiri dari laki – laki 9 orang dan perempuan 11 orang, kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan jumlah pelaku ekonomi kreatif yang memiliki standarisasi usaha dan sertifikasi profesi

3.4. Realisasi Anggaran

Anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek tahun 2025 adalah sebesar Rp. 15.683.412.101,00 dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp. 14.064.599.725,42 atau sebesar 89,68% dengan rincian sebagaimana berikut :

Tabel 3.12
Realisasi Anggaran Tahun 2025

PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PROSENTASE (%)
1	2	3	4
PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	448.457.854,00	415.306.859,00	92,61%
Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota	448.457.854,00	415.306.859,00	92,61%
PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	378.712.000,00	322.854.015,00	85,25%
Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota	378.712.000,00	322.854.015,00	85,25%
PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	122.163.000,00	113.508.673,00	92,92%
Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten / Kota	122.163.000,00	113.508.673,00	92,92%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	13,169,332,485.00	11,866,974.555,00	90,11%
Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	11,125,676.00	10,769,465.00	96,80%
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	9,337,993,051.00	8,459,908,365.00	90,21%
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	2,334,5151.00	0.00	0%
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat	328,021,710.00	322,378,341.00	98,28%

PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PROSENTASE (%)
1	2	3	4
Daerah			
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	64,781,351.00	61,988,505.00	95,69%
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3,165,177,242.00	2,848,265,454.00	89,99%
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	219,898,940.00	163,664,425.00	74,43%
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	1.063,845,083.00	854,937,518.42	80,36%
Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten / Kota	110,571,166.00	109,914,832.00	99,41%
Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	942,492,154.00	735,101,186.42	78,00%
Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten / Kota	10,781,763.00	9,921,500.00	92,02%
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	250,733,360.00	241,934,945.00	96,49%
Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota	250,733,360.00	241,934,945.00	96,49%
PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	105,005,319.00	104,018,500.00	99,06%
Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	105,005,319.00	104,018,500.00	99,06%
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	145,163,000.00	145,064,660.00	99,93%
Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	13,113,000.00	13,083,000.00	99,88%

PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	PROSENTASE (%)
1	2	3	4
Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	132,050,000.00	131,981,660.00	99,86%
TOTAL	15,683,412,101.00	14,064,599,725.42	89,68%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 8 program, 16 kegiatan terdapat 9 kegiatan yang realisasinya kurang dari 95% sebagaimana berikut :

1. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota dengan pagu anggaran sebesar Rp. 448.457.854,00 terealisasi sebesar Rp. 415.306.859,00 atau dengan capaian 92,61% hal ini disebabkan para pelaku / penjual jasa seni budaya memasang tarif lebih rendah daripada anggaran yang tersedia sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 33.150.995,00.
2. Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten / Kota dengan pagu anggaran sebesar Rp. 378.712.000,00 terealisasi sebesar Rp. 322.854.015,00 atau dengan capaian 85,25%, hal ini dikarenakan efisiensi pada pelaksanaan kegiatan pelatihan jaranan hasil Musyawarah Rencana Pembangunan (MUSRENBANG) untuk belanja narasumber luar kota menjadi narasumber dalam kota sehingga biaya sewa hotel tidak terpakai serta 1 kegiatan *event* yang rencana akan dilaksanakan di destinasi wisata Goa Lowo, mempertimbangkan jumlah kunjungan di Goa Lowo rendah sehingga tidak dilaksanakan.
3. Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten / Kota dengan pagu anggaran sebesar Rp. 122.163.000,00 terealisasi sebesar Rp. 113.508.673,00 atau dengan capaian 92,92% yang terdiri dari akumulasi beberapa belanja yang merupakan efisiensi belanja.
4. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan pagu anggaran sebesar Rp. 9,337,993,051.00 terealisasi sebesar Rp. 8,459,908,365.00 atau dengan capaian 90,21%, Penjelasan sisa gaji : Accres gaji 1,5% sebesar Rp.139.000.000, adanya pegawai yang pensiun sebanyak 2 orang Rp. 88.200.000,00, mulai bulan September sampai dengan Desember Kepala Dinas

Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek dijabat oleh Pelaksana Tugas (Plt.). Sehingga gaji tidak terbayar sebesar Rp. 84.000.000,00, sisa anggaran insentif retribusi yang tidak mencapai target pendapatan sebesar Rp. 320.200.000,00, gaji pokok dan BPJS Kesehatan PPPK gelombang II yang dianggarkan untuk bulan Agustus sedangkan pengangkatan pada bulan September sehingga tidak terserap sebesar Rp. 285.000.000,00.

5. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah dengan pagu anggaran sebesar 2,334,5151.00 tidak terealisasi karena kegiatan hanya mempunyai rekening honor narasumber yang rencananya untuk kegiatan peningkatan kompetensi pegawai terkait identifikasi resiko, namun terkena kebijakan rasionalisasi / efisiensi anggaran dari pemerintah pusat sehingga kegiatan tidak terlaksana.
6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan pagu anggaran sebesar Rp. 3,165,177,242.00 terealisasi sebesar Rp. 2,848,265,454.00 atau dengan capaian 89,99% dengan penjelasan sisa anggaran Belanja Jasa kesehatan Rp. 23.000.000,00 tidak dilaksanakan karena penyedia belum mempunyai izin usaha pelayanan kesehatan, sisa belanja insentif Non ASN Rp. 110.000.000,00 karena tahun 2025 tidak mencapai target dan sesuai dengan Peraturan Bupati tentang Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) bahwa PPPK menerima tambahan penghasilan 1 tahun sejak SPMT, pembayaran bagi hasil Rp. 86.000.000,00 menyesuaikan dengan realisasi pendapatan dan jasa raharja sebesar Rp. 36.000.000,00.
7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan pagu anggaran sebesar Rp. 219,898,940.00, terealisasi sebesar Rp. 163,664,425.00 atau dengan capaian 74,43%, hal ini karena pemeliharaan genset sebesar Rp. 25.000.000,00 tidak dilaksanakan dengan pertimbangan akan dipasang tenaga surya di Goa Lowo pada tahun 2026.
8. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota dengan pagu anggaran sebesar Rp. 942,492,154.00, terealisasi sebesar Rp. 735,101,186.42 atau dengan capaian sebesar 74,43%. Hal tersebut dikarenakan belanja modal parkir Rp. 123.320.000 pekerjaan parkir Pantai Konang tidak terlaksana karena lahan belum *clear and clean*. Belanja jasa konsultasi Rp. 75.000.000,00 yang

rencananya untuk Perencanaan / DED Goa Lowo akan dilakukan oleh pihak ketiga / penyewa.

9. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Daerah Kabupaten / Kota dengan pagu anggaran Rp. 10,781,763.00 terealisasi sebesar Rp. 9,921,500.00 atau dengan capaian sebesar 92,02% adalah akumulasi dari sisa anggaran tiap rekening dalam 1 kegiatan.

Tabel 3.13

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Anggaran

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP	90,25	99,38(A)	100,10%	13,169,332,485.00	11,866,974,555.00	90,11%
		Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	98,02 Indeks	99.10	99,26%			
2	Meningkatnya pemanfaatan kebudayaan	Persentase kebudayaan yang dimanfaatkan	68%	71%	104%	949,332,854.00	851,669,547.00	89,71%
3	Meningkatnya daya saing destinasi wisata	Persentase peningkatan DTW (Daerah Tujuan Wisata) unggulan	2%	2%	100%	1,063,845,083.00	854,937,518.42	80,36%
4	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara	1.116.465	1.084.094	97,10%	250,733,360.00	241,934,945.00	99,49%
5	Meningkatnya daya saing industri wisata dan ekonomi kreatif	Persentase peningkatan industri wisata dan ekonomi kreatif bersertifikasi	17,88%	19,87%	111,13%	250,168,319.00	249,083,160.00	99,57%

Tabel 3.14

Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efisien

No	Sasaran	Indikator	Indikator Kinerja				Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Presentase Capaian	Rata – Rata Presentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase Realisasi Anggaran	
1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien	Nilai (Kategori Nilai) SAKIP	90,25 Indeks	99,38 (A)	100,10%	92,74%	13,169,332,485.00	11,866,974,555.00	90,11%	1,03 (Efisien)
		Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)	98,02 Indeks	95.10	99,26%					

Tabel 3.15

Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran
Sasaran Meningkatnya Pemanfaatan Kebudayaan

No	Sasaran	Indikator	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Presentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase Realisasi Anggaran	
2	Meningkatnya pemanfaatan kebudayaan	Persentase kebudayaan yang dimanfaatkan	68%	71%	104%	949,332,854.00	851,669,547.00	89,71%	1,16 (Efisien)

Tabel 3.16

Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran Meningkatnya Daya Saing Destinasi Wisata

No	Sasaran	Indikator	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Presentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase Realisasi Anggaran	
3	Meningkatnya daya saing destinasi wisata	Persentase peningkatan DTW (Daerah Tujuan Wisata) unggulan	2%	2%	100%	1,063,845,083.00	854,937,518.42	80,36%	1,24 (Efisien)

Tabel 3.17
Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran
Sasaran Meningkatnya Daya Saing Destinasi Wisata

No	Sasaran	Indikator	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Presentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase Realisasi Anggaran	
4	Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan pergerakan wisatawan nusantara	1.116.465	1.084.094	97,10%	250,733,360.00	241,934,945.00	99,49%	= 0.97 (tidak Efisien)

Tabel 3.18

Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran Meningkatnya Daya Saing Industri Wisata dan Ekonomi Kreatif

No	Sasaran	Indikator	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Presentase Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase Realisasi Anggaran	
5	Meningkatnya daya saing industri wisata dan ekonomi kreatif	Persentase peningkatan industri wisata dan ekonomi kreatif bersertifikasi	17,88%	19,87%	111,13%	250,168,319.00	249,083,160.00	99,57%	1,11 (Efisien)

KETERANGAN

Cara menghitung tingkat efisiensi :

1. Jika sasaran memiliki 1 indikator

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{\text{presentase capaian indikator}}{\text{presentase realisasi anggaran}}$$

2. Jika sasaran memiliki indikator lebih dari 1 indikator

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{\text{rata – rata presentase capaian indikator}}{\text{presentase realisasi anggaran}}$$

Kategori nilai tingkat efisiensi :

- a. Jika mencapai < 1 maka tidak efisien
- b. Jika = 1 maka impas
- c. Jika > 1 maka efisien

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2025 ini bahwa target tujuan dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek berjalan dengan baik dan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan hal ini bisa terlihat sebagaimana berikut`:

1. Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2025 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek rata – rata mencapai 100%.
2. Hasil Analisis Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Strategis dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 rata – rata mengalami kenaikan.
3. Hasil Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan terhadap sasaran strategis secara umum mengalami kenaikan dari tahun ke tahun selama periode rencana strategis 2021 – 2026.
4. Realisasi anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek menunjukkan efisiensi 1% sampai dengan 5% pada setiap program kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2025.
5. Hasil analisa perbandingan antara capaian kinerja dan capaian anggaran menunjukkan bahwa kategori nilai tingkat efisiensi mencapai lebih dari 1.

Untuk hasil capaian yang lebih baik di tahun – tahun mendatang, perlu adanya upaya – upaya perbaikan, diantaranya adalah sebagaimana berikut :

1. Mengoptimalkan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten melalui pengembangan profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan dukungan sarana teknologi internal dalam Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Intern.
2. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Intern dimanfaatkan dalam perbaikan dan peningkatan kinerja serta mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja.
3. Capaian kinerja organisasi menginformasikan mengenai capaian kinerja didukung dengan data – data kinerja yang dapat diandalkan yaitu data kinerja yang diperoleh dari dasar perhitungan (formulasi) yang valid, dihasilkan dari sumber – sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten), dapat

ditelusuri sumber datanya, dapat diverifikasi dan *up to date*.

4. Mengoptimalkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan setiap tribulan sebagai dasar pertimbangan implementasi program dan kegiatan sehingga tercapai hasil yang maksimal sesuai target sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2025 ini disusun berdasarkan data capaian realisasi kinerja dan anggaran sampai bulan Desember 2025.

LAMPIRAN

- 1. Perjanjian Kinerja APBD Induk (OPD)**
- 2. Perjanjian Kinerja APBD Perubahan (OPD)**
- 3. (dokumen yang bertanda tangan)**
- 4. Perjanjian Kinerja APBD Perubahan**
- 5. Laporan Kinerja Kepala Bidang / Sekretaris**